

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU  
PADA DAPOER NAT BANDAR LAMPUNG**

**(Laporan Akhir)**

**Oleh :**

**M. Ridho Alhazmi**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA DAPOER NAT BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**M. RIDHO ALHAZMI**

Dapoer Nat merupakan UMKM dibidang rumah makan. Sistem pengendalian internal atas pembelian bahan baku digunakan untuk mencapai tujuan pokok pengendalian internal dalam menjaga kekayaan dan kewajiban perusahaan, khususnya dalam kegiatan pembelian, dan menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi. Tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat. Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif dan studi pustaka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, dokumentasi, dan observasi. Fungsi-fungsi yang terkait yaitu pemilik usaha sebagai fungsi pembelian dan fungsi penerimaan, bagian dapur sebagai fungsi gudang, dan bagian keuangan sebagai fungsi akuntansi. Dokumen yang digunakan yaitu daftar permintaan kebutuhan barang, surat order pembelian, nota pembelian. Catatan akuntansi yang digunakan masih menggunakan buku catatan sederhana yang dibuat oleh bagian keuangan Dapoer Nat. Hasil penulisan laporan akhir ini menunjukkan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat belum diterapkan secara tegas karena perusahaan ini masih termasuk usaha keluarga atau usaha yang dikelola oleh anggota keluarga dan tidak mengetahui bagaimana sistem akuntansi pembelian bahan baku yang baik.

**Kata Kunci: Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku.**

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU  
PADA DAPOER NAT BANDAR LAMPUNG**

Oleh :

**M. Ridho Alhazmi**

**(Laporan Akhir)**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**AHLI MADYA (A.Md.) AKUNTANSI**

Pada:

**Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

Judul Laporan Akhir : **PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA DAPOER NAT BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **M. Ridho Alhazmi**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1801061012**

Program Studi : **Diploma III Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Menyetujui  
Pembimbing

**Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si.**  
NIP 19620428 200003 1 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi D III Akuntansi

**Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt,C.A.**  
NIP 19730923 200501 1 001

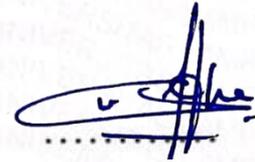
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si.**



Penguji : **Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak., Akt.**



Sekretaris : **Sari Indah Oktanti, S.E., M.S.A., Ak.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
NIP 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : **11 Agustus 2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

### **PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA DAPOER NAT BANDAR LAMPUNG**

Adalah hasil karya saya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 16 November 2022  
Yang Memberikan Pernyataan



M. Ridho Alhazmi  
NPM.1801061012

## **MOTO**

*“ Jangan lari dari yang nyata,  
Berjuang itu pilihan, Berjuang itu perintah Tuhan . ”*

**“ FATUM BRUTUM AMOR FATI**  
*( Tetap mencintai Takdir walau Takdir datang dengan cara yang brutal)*  
**YAKIN USAHA SAMPAI “**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Kotabumi tanggal 14 Februari 2000 dari pasangan Bapak Helmi Sukri, S.H. dan Zainani, S.Pd. Penulis merupakan anak ketiga dari Tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan pendidikan formal dimulai dari TK Kemala Bhayangkari Kotabumi Lampung Utara, Medaftarkan Sekolah Dasar di SD Negeri 5 Mulang Maya Kotabumi (Lulus pada tahun 2008), Melanjutkan ke SMP 1 Kotabumi (Lulus pada tahun 2015), kemudian SMA Negeri 3 Kotabumi Lampung Utara (Lulus pada tahun 2018). Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur vokasi. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam Organisasi External dan Internal, Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) menjadi Pengurus Organisasi pada Periode 2019 Sampai 2021 dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) menjadi Pengurus periode 2021/2022.

## **PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, penulis membuat sebuah karya kecil yang dipersembahkan kepada orang-orang tercinta:

- 1.** Orang tua tercinta yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung dan selalu sabar menantikan penulisan untuk menyelesaikan perkuliahan sehingga dapat melanjutkan mewujudkan cita-cita selanjutnya.
- 2.** Keluarga besar yang selalu memberikan semangat, motivasi serta senantiasa selalu berdoa untuk penulis demi kelancaran penulisan laporan akhir ini.
- 3.** Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan dalam melakukan penulisan laporan akhir.
- 4.** Teman-teman DIII Akuntansi angkatan 2018 yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
- 5.** Almamater tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Lampung.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir yang berjudul “Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada Dapoer Nat Bandar Lampung”. Laporan akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk meraih gelar Ahli Madya (A.Md).

Pada penyusunan laporan akhir ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan Laporan Akhir, diantaranya:

1. Allah SWT atas perlindungan, kemudahan dan kelancaran yang diberikan selama proses penyelesaian Laporan Akhir ini.
2. Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed., selaku Plt Rektor Universitas Lampung.
3. Dr. Nairobi, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

5. Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang sangat membantu dan memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan Laporan Akhir ini.
6. Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Akt. selaku dosen Penguji yang telah membantu dalam penyusunan laporan akhir.
7. Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak. selaku dosen Sekretaris Penguji dalam penyusunan laporan Akhir ini.
8. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membimbing, mendidik, dan membagikan ilmu selama penulis menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
9. Seluruh Karyawan dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama kuliah dan menyusun laporan akhir ini (Mas Lutfi, Mba Santi, dan Mba Tina).
10. Keluarga tersayang Ibu, Bapak, dan Kakak Perempuan yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, dan motivasi.
11. Teman-teman Kotabumi 18 ( AGGC dan Para Gambler Wisdom) terima kasih sudah menjadi teman yang baik, tempat keluh kesah, serta memberi dukungan dan semangat.
12. Teman-teman D3 Akuntansi Angkatan 2018 Iqbal, Bleki, Fikri, dan teman teman keren lainnya
13. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Akuntansi HIMAKTA (2019/2020 dan 2020/2021) yang telah bersama – sama berjuang dan menjalin kekeluargaan dengan baik, Tum gaw, Sekum Rindi, Dum Dwi, Mawar, Ncek, Adiat, Rully,

14. dan seluruh anggota Presidium HIMAKTA yang sudah menjadi bagian dari keluarga dimasa Perkuliahan.
15. Keluarga Besar HMI Komisariat Ekonomi Unila, yang telah memberikan pengalaman besar nan berarti selama masa perkuliahan, Wafiq, Irfan, serta adik – adik komisariat ekonomi terkasih.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuannya dalam penulisan Laporan Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan membutuhkan banyak koreksi serta perbaikan dari Laporan Akhir ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk menyempurnakan Laporan Akhir ini agar menjadi lebih baik. Semoga Laporan Akhir ini dengan segala keterbatasannya dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Bandar Lampung, 16 November 2022  
Penulis

M. Ridho Alhazmi  
NPM.1901061012

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
MOTTO .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	5
1.3    Tujuan Penulisan .....	5
1.4    Manfaat Penulisan .....	6
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1    Sistem Akuntansi.....	7
2.1.1    Pengertian Sistem .....	7
2.1.2    Pengertian Sistem Akuntansi .....	7
2.2    Pembelian .....	8
2.3    Pengertian Bahan Baku.....	8
2.4    Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku .....	9
2.4.1    Fungsi-fungsi yang terkait .....	9
2.4.2    Dokumen yang digunakan .....	11
2.4.3    Catatan akuntansi yang digunakan .....	13

2.4.4	Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian bahan baku .....	14
2.4.5	Sistem Pengendalian Internal .....	17
BAB III METODE PENULISAN .....		20
3.1	Metode Analisis Data .....	20
3.2	Jenis Data dan Sumber Data .....	20
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	21
3.4	Objek Kerja Praktik .....	21
3.4.1	Lokasi Kerja Praktik.....	21
3.4.2	Gambaran Umum Perusahaan.....	22
3.4.3	Visi Perusahaan.....	22
3.4.4	Misi Perusahaan.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		23
4.1	Hasil Penulisan .....	23
4.1.1	Proses dan Hasil Produksi .....	23
4.1.2	Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada Dapoer Nat Bandar lampung.....	24
4.1.3	Bagan Alir Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku .....	28
4.2	Pembahasan .....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		37
5.1	Kesimpulan.....	37
5.2	Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA		

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan produksi merupakan salah satu kegiatan yang terdapat dalam perusahaan manufaktur. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi persediaan produk yang dibutuhkan perusahaan yang nantinya akan dipasarkan. Suatu kegiatan produksi yang dilakukan sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan cara membuat benda baru ataupun dengan menambah nilai guna suatu benda.

Untuk membuat barang jadi, bahan baku merupakan faktor utama yang dibutuhkan perusahaan demi menunjang kelancaran proses produksi, baik untuk perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Bila terjadi kekurangan persediaan bahan baku, tentu saja hal ini akan mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Untuk memenuhi ketersediaan bahan baku diperlukan sebuah transaksi yaitu transaksi pembelian bahan baku.

Terdapat dua jenis transaksi pembelian yang dapat dilakukan suatu perusahaan, yaitu transaksi pembelian tunai dan transaksi pembelian kredit. Transaksi pembelian tunai adalah pembelian barang/bahan baku yang pembayarannya dilakukan secara tunai atau *cash*, sedangkan transaksi

pembelian kredit adalah pembelian barang/bahan baku yang pembayarannya dilakukan secara kredit dan akan dibayarkan dalam jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Suatu perusahaan agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan lancar serta efektif dan efisien harus memperhatikan penerapan sistem akuntansi yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan masing-masing. Sistem akuntansi memiliki peranan yang penting untuk memudahkan manajemen dalam mengelola perusahaan. “Sistem akuntansi tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi saja, namun memiliki peran yang besar dalam melaksanakan bisnis perusahaan. Bahkan dalam bisnis perusahaan tertentu, sistem akuntansi merupakan alat yang digunakan untuk melaksanakan bisnis utama perusahaan.”. (Mulyadi, 2016). Dengan adanya sistem akuntansi yang baik maka bisnis perusahaan akan berjalan dengan baik pula. Salah satu sistem akuntansi yang terdapat di dalam perusahaan manufaktur yaitu sistem akuntansi pembelian bahan baku.

Sistem akuntansi pembelian dirancang untuk menangani masalah- masalah yang biasanya timbul karena pembelian bahan baku. Masalah-masalah yang sering dialami oleh perusahaan manufaktur terkait aktivitas pembelian bahan baku adalah kelancaran proses produksi dan kualitas hasil produksi. Kelancaran proses produksi dapat terganggu apabila ada permasalahan dalam ketersediaan bahan baku. Jumlah bahan baku yang tersedia harus cukup untuk proses produksi, maka pembelian bahan baku pun harus tepat supaya tidak terjadi kelebihan ataupun kekurangan bahan baku. Sedangkan kualitas hasil produksi perusahaan tergantung dari kualitas bahan baku yang digunakan. Agar kualitas produk yang dihasilkan

berkualitas, maka perusahaan harus memilih bahan baku yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sistem akuntansi pembelian bahan baku diharapkan dapat menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

Dalam kegiatan pembelian bahan baku, sangat mungkin akan terjadinya kecurangan-kecurangan. Sistem akuntansi pembelian bahan baku dapat mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan dalam kegiatan tersebut karena di dalam sistem akuntansi pembelian terdapat pemisahan fungsi dan tanggung jawab, prosedur pencatatan yang baik, serta harus adanya praktik yang sehat.

Dapoer Nat merupakan suatu Restoran/ Rumah Makan di Bandar Lampung yang memproduksi produk makanan siap saji. Untuk memproduksi makanan yang tersedia di restoran tersebut Dapoer Nat membutuhkan beberapa bahan baku, seperti sayur, daging ayam, ikan, beras, minyak goreng, telur, Air mineral, dan bahan-bahan lainnya. Bahan-bahan tersebut dapat diperoleh dengan pembelian. Transaksi pembelian bahan baku yang dilakukan oleh Dapoer Nat menggunakan pembelian secara cash. Untuk menghindari terjadinya kecurangan dalam proses pembelian bahan baku, Dapoer Nat menerapkan sistem akuntansi dengan prosedur-prosedur yang cukup kompleks dengan melibatkan fungsi-fungsi terkait yang saling bekerjasama untuk melakukan proses pembelian bahan baku dimulai dari proses pemesanan hingga bahan baku sampai di tangan. Selain itu, untuk menunjang proses pembelian bahan baku dibutuhkan formular-formulir pendukung serta dokumen yang dibutuhkan untuk pencatatan transaksi pembelian.

Hal selanjutnya yang diperlukan untuk menghindari terjadinya kecurangan dalam kegiatan perusahaan yaitu dibutuhkannya sistem pengendalian internal yang baik. “Unsur pengendalian internal yang seharusnya ada dalam sistem akuntansi pembelian dirancang untuk mencapai tujuan pokok pengendalian internal akuntansi berikut ini: menjaga aset (persediaan) dan liabilitas perusahaan (utang dagang atau bukti kas keluar yang akan dibayar), menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi (utang dan persediaan).” (Mulyadi, 2016).

Setiap sistem akuntansi tentunya memiliki kekurangan serta kelebihan masing-masing. Begitu pula dengan sistem akuntansi pembelian pada Dapoer Nat. Maka dari itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah penerapan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat sudah berjalan dengan semestinya atau tidak. Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul **“PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA DAPOER NAT BANDAR LAMPUNG”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas maka beberapa masalah yang akan diungkap dalam tugas akhir ini, yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana prosedur yang terbentuk dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat?
- 1.2.2 Fungsi apa saja yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat?
- 1.2.3 Dokumen dan catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat?
- 1.2.4 Bagaimanakah unsur pengendalian internal yang diterapkan pada sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat?
- 1.2.5 Apakah sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat sudah diterapkan dengan baik?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1.3.1 Untuk mengetahui prosedur yang terbentuk dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat.
- 1.3.2 Untuk mengetahui fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku Dapoer Nat.

- 1.3.3 Untuk mengetahui dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat.
- 1.3.4 Untuk mengetahui seperti apakah unsur pengendalian internal yang ada dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat.
- 1.3.5 Untuk mengetahui apakah sistem akuntansi pembelian bahan baku Dapoer Nat sudah diterapkan dengan baik.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah referensi untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai sistem akuntansi pembelian.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan terkait dengan sistem pembelian bahan baku pada Dapoer Nat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Sistem Akuntansi**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem**

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2016). Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan prosedur-prosedur yang saling berkaitan satu sama lainnya, memiliki pola terpadu, dan memiliki satu tujuan yang sama untuk menggerakkan suatu kegiatan atau fungsi dari suatu usaha atau perusahaan.

##### **2.1.2 Pengertian Sistem Akuntansi**

Sistem akuntansi adalah organisasi formular, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa sistem akuntansi terdiri dari formular-formulir, catatan-catatan, serta prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengolah data dengan tujuan untuk membuat informasi keuangan yang nantinya akan digunakan pihak-pihak yang berkepentingan di suatu perusahaan.

## **2.2 Pembelian**

Pembelian adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk pengadaan barang, material pada kualitas yang tepat, dan kuantitas yang tersedia untuk kegiatan operasi selama periode tertentu. Pembelian merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan atas barang atau jasa yang diperlukan oleh perusahaan dan dapat diterima tepat pada waktunya dengan mutu yang sesuai serta harga yang menguntungkan.

Dalam perusahaan dagang pembelian dilakukan dengan menjual kembali tanpa mengadakan perubahan bentuk barang, sedangkan pada perusahaan manufaktur pembelian dilakukan dengan merubah kembali barang yang dibeli untuk dijadikan barang baru.

## **2.3 Pengertian Bahan Baku**

Bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Dalam menunjang suatu produksi juga tergantung juga pada tenaga kerja. Tenaga kerja meliputi tenaga yang bekerja didalam maupun diluar hubungan kerja dengan alat produksi utamanya dalam proses produksi tenaga kerja itu sendiri, baik tenaga fisik maupun tenaga fikiran (Mulyadi, 2016).

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa bahan baku adalah bahan atau unsur mentah atau setengah jadi yang nantinya akan diolah oleh perusahaan menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.

## **2.4 Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku**

Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan.

### **2.4.1 Fungsi-fungsi yang terkait**

Menurut Mulyadi (2016), fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian adalah:

#### **a. Fungsi gudang**

Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi gudang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada di gudang dan untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan. Untuk barang-barang yang langsung pakai (tidak ada persediaan barangnya di gudang) permintaan pembelian diajukan oleh pemakai barang alternatif.

b. Fungsi pembelian

Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

c. Fungsi penerimaan

Dalam sistem akuntansi pembelian fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan apakah barang tersebut dapat diterima atau tidak oleh perusahaan. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk menerima barang dari pembeli yang berasal dari transaksi retur penjualan.

d. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi yang terkait dalam transaksi pembelian adalah fungsi pencatatan utang dan fungsi mencatat persediaan. Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi pencatatan utang bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian ke dalam register bukti kas keluar dan untuk menyelenggarakan arsip dokumen sumber (bukti kas keluar) yang berfungsi sebagai catatan utang atau menyelenggarakan kartu utang sebagai buku pembantu utang. Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi pencatat persediaan bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok persediaan barang yang dibeli ke dalam kartu persediaan.

## 2.4.2 Dokumen yang digunakan

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian menurut Mulyadi (2016) yaitu:

a. Surat permintaan pembelian

Dokumen ini merupakan formulir yang diisi oleh fungsi gudang atau fungsi pemakai barang untuk meminta fungsi pembelian melakukan pembelian barang dengan jenis, jumlah, dan mutu seperti yang tersebut dalam surat tersebut. Surat permintaan pembelian ini biasanya dibuat dua lembar untuk setiap permintaan, satu lembar untuk fungsi pembelian, dan tembusannya untuk arsip fungsi yang meminta barang.

b. Surat permintaan penawaran harga

Dokumen ini digunakan untuk meminta penawaran harga bagi barang yang pengadaannya tidak bersifat berulang (tidak repetitif) yang menyangkut jumlah rupiah pembelian yang besar.

c. Surat order pembelian

Dokumen ini digunakan untuk memesan barang kepada pemasok yang telah dipilih. Surat order pembelian terdiri dari berbagai tembusan dengan fungsi sebagai berikut.

- 1) Surat order pembelian. Dokumen ini merupakan lembar pertama surat order pembelian yang dikirimkan kepada pemasok sebagai order resmi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

- 2) Tembusan pengakuan oleh pemasok. Tembusan surat order pembelian ini dikirimkan kepada pemasok, dimintakan tanda tangan dari pemasok tersebut dan dikirim kembali ke perusahaan sebagai bukti telah diterima dan disetujuinya order pembelian, serta kesanggupan pemasok memenuhi janji pengiriman barang seperti tersebut dalam dokumen tersebut.
- 3) Tembusan bagi unit peminta barang. Tembusan ini dikirimkan kepada fungsi yang meminta pembelian bahwa barang yang dimintanya telah dipesan.
- 4) Arsip tanggal penerimaan. Tembusan surat order pembelian ini disimpan oleh fungsi pembelian menurut tanggal penerimaan barang yang diharapkan, sebagai dasar untuk mengadakan tindakan penyelidikan jika barang tidak datang pada waktu yang telah ditetapkan.
- 5) Tembusan fungsi penerimaan. Tembusan surat order pembelian ini dikirim ke fungsi penerimaan sebagai otorisasi untuk menerima barang yang jenis, spesifikasi, mutu, kuantitas, dan pemasoknya seperti yang tercantum dalam dokumen tersebut.
- 6) Tembusan fungsi akuntansi. tembusan surat order pembelian ini dikirim ke fungsi akuntansi sebagai salah satu dasar untuk mencatat kewajiban yang timbul dari transaksi pembelian.

d. Laporan penerimaan barang

Dokumen ini dibuat oleh fungsi penerimaan untuk menunjukkan bahwa barang yang diterima dari pemasok telah memenuhi jenis, spesifikasi, mutu, dan kuantitas seperti yang tercantum dalam surat order pembelian.

e. Surat perubahan order

Kadangkala diperlukan perubahan terhadap isi surat order pembelian yang sebelumnya telah diterbitkan. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan kuantitas, jadwal penyerahan barang, spesifikasi, penggantian (substitusi) atau hal lain yang bersangkutan dengan perubahan desain atau bisnis. Biasanya perubahan tersebut diberitahukan kepada pemasok secara resmi dengan menggunakan surat perubahan order pembelian.

f. Bukti kas keluar

Dokumen ini ini dibuat oleh fungsi akuntansi untuk dasar pencatatan transaksi pembelian. dokumen ini juga berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas untuk Pembayaran utang kepada pemasok dan yang Sekaligus berfungsi sebagai surat pemberitahuan kepada kreditur mengenai maksud pembayaran (berfungsi sebagai *remittance advice*).

### 2.4.3 Catatan akuntansi yang digunakan

Menurut Mulyadi (2016) catatan-catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian adalah:

- a. Register bukti kas keluar (*voucher register*). Jika dalam pencatatan utang perusahaan menggunakan *voucher payable procedure*, jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian adalah register bukti kas keluar.
- b. Jurnal pembelian. Jika dalam pencatatan utang perusahaan menggunakan *account payable procedure*, jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian adalah jurnal pembelian.
- c. Kartu utang. Jika dalam pencatatan utang, perusahaan menggunakan *account payable procedure*, buku pembantu yang digunakan untuk mencatat utang kepada pemasok adalah kartu utang. Jika dalam pencatatan utang, perusahaan menggunakan *voucher payable procedure*, yang berfungsi sebagai catatan utang adalah arsip bukti kas keluar yang belum dibayar.
- d. Kartu persediaan. Dalam sistem akuntansi pembelian, kartu persediaan ini digunakan untuk mencatat harga pokok persediaan yang dibeli.

#### **2.4.4 Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian bahan baku**

Menurut Mulyadi (2016), jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian adalah:

- a. Prosedur permintaan pembelian

Dalam prosedur ini fungsi gudang mengajukan permintaan pembelian dalam formulir surat permintaan pembelian kepada fungsi pembelian.

jika barang tidak disimpan di gudang, misalnya untuk barang-barang yang langsung pakai, fungsi yang memakai barang mengajukan permintaan pembelian langsung ke fungsi pembelian dengan menggunakan surat permintaan pembelian.

- b. Prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok Dalam prosedur ini, fungsi pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada para pemasok untuk memperoleh informasi mengenai harga barang dan berbagai syarat pembelian yang lain, untuk memungkinkan pemilihan pemasok yang akan ditunjuk sebagai pemasok barang yang diperlukan oleh perusahaan. Perusahaan seringkali menentukan tentang wewenang dalam pemilihan pemasok sehingga sistem akuntansi pembelian dibagi menjadi sebagai berikut.

- 1) Sistem akuntansi pembelian dengan pengadaan langsung.
- 2) Sistem akuntansi pembelian dengan penunjukan langsung.
- 3) Sistem akuntansi pembelian dengan lelang.

- c. Prosedur order pembelian

Dalam prosedur ini fungsi pembelian mengirim surat order pembelian kepada pemasok yang dipilih dan memberitahukan kepada unit-unit organisasi lain dalam perusahaan ( fungsi penerimaan, fungsi yang meminta barang, dan fungsi pencatatan utang) mengenai order pembelian yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan.

d. Prosedur penerimaan barang

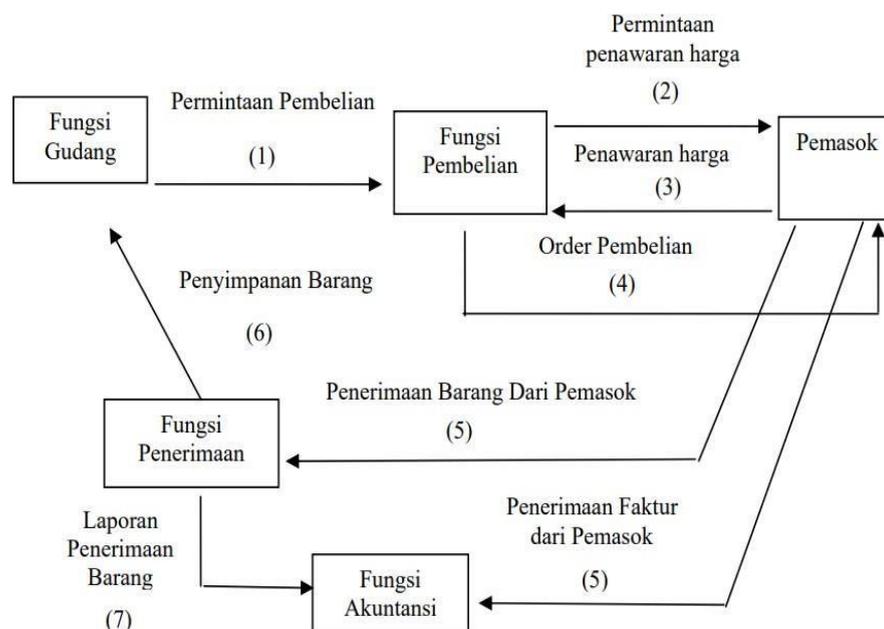
Dalam prosedur ini fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kuantitas, dan mutu barang yang diterima dari pemasok, dan kemudian membuat laporan penerimaan barang untuk menyatakan penerimaan barang dari pemasok tersebut.

e. Prosedur pencatatan utang

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi memeriksa dokumen- dokumen yang terkait dengan pembelian (surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur dari pemasok) dan menyelenggarakan pencatatan utang atau mengarsipkan dokumen sumber sebagai catatan utang.

f. Prosedur distribusi pembelian

Prosedur ini meliputi distribusi akun yang didebit dari transaksi pembelian untuk kepentingan pembuatan laporan manajemen.



Gambar 1. Jaringan Prosedur pada Sistem Akuntansi Pembelian. (Mulyadi, 2016)

#### **2.4.5 Sistem Pengendalian Internal**

Unsur pengendalian internal yang ada dalam sistem akuntansi pembelian dirancang supaya dapat mencapai tujuan pokok pengendalian internal sistem akuntansi, yaitu untuk menjaga aset dan menjamin ketelitian serta keandalan data akuntansi. Menurut Mulyadi (2016), sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam sistem akuntansi pembelian adalah sebagai berikut:

- a. Organisasi
  - 1) Fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi penerimaan.
  - 2) Fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi akuntansi.
  - 3) Fungsi penerimaan harus terpisah dari fungsi penyimpanan barang.
  - 4) Transaksi pembelian harus dilaksanakan oleh fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, fungsi akuntansi. Tidak ada transaksi pembelian yang dilaksanakan secara lengkap oleh hanya satu fungsi tersebut.
  
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan
  - 1) Surat permintaan pembelian diotorisasi oleh fungsi gudang untuk barang yang disimpan dalam gudang, atau oleh fungsi pemakai barang untuk barang yang langsung dipakai.
  - 2) Surat order pembelian diotorisasi oleh fungsi pembelian atau pejabat yang lebih tinggi.
  - 3) Laporan penerimaan barang diotorisasi oleh fungsi penerimaan barang.

- 4) Bukti kas keluar diotorisasi oleh fungsi akuntansi atau pejabat yang lebih tinggi.
- 5) Pencatatan terjadinya utang didasarkan pada bukti kas keluar yang didukung dengan surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur dari pemasok.
- 6) Pencatatan ke dalam kartu utang dan register bukti kas keluar (*voucher register*) diotorisasi oleh fungsi akuntansi.

c. Praktik yang sehat

- 1) Surat permintaan pembelian bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi gudang.
- 2) Surat order pembelian bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi pembelian.
- 3) Laporan penerimaan barang bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penerimaan.
- 4) Pemasok dipilih berdasarkan jawaban penawaran harga bersaing dari berbagai pemasok.
- 5) Barang hanya diperiksa dan diterima oleh fungsi penerimaan jika fungsi ini telah menerima tembusan surat order pembelian dari fungsi pembelian.
- 6) Fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan barang yang diterima dari pemasok dengan cara menghitung dan menginspeksi barang tersebut dan membandingkannya dengan tembusan surat order pembelian.

- 7) Terdapat pengecekan terhadap harga, syarat pembelian, dan ketelitian perkalian dalam faktur dari pemasok sebelum faktur tersebut diproses untuk dibayar.
- 8) Catatan yang berfungsi sebagai buku pembantu utang secara periodic direkonsiliasi dengan akun kontrol utang dalam bukubesar.
- 9) Pembayaran faktur dari pemasok dilakukan sesuai syarat pembayaran guna mencegah hilangnya kesempatan untuk memperoleh potongantunai.
- 10) Bukti kas keluar beserta dokumen pendukungnya dicap “lunas” oleh fungsi pengeluaran kas setelah cek dikirimkan kepada pemasok.

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Metode Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif, tapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang nantinya akan disusun secara sistematis. Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini tidak berkenaan dengan angka-angka tapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada Dapoer Nat Bandar Lampung.

#### **3.2 Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku atau literatur yang terkait dengan penulisan tugas akhir ini yang digunakan sebagai penunjang dalam penelitian.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen (Siyoto & Sodik, 2015). Observasi dilakukan dengan mencari data secara langsung di lapangan, dalam penelitian tersebut diperhatikan pula penggunaan sumber-sumber non manusia, seperti dokumen serta catatan yang tersedia. Hal-hal yang diobservasi adalah jaringan prosedur dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku, dokumen dan formular yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, dan hal-hal lain yang terkait dalam Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada Dapoer Nat Bandar Lampung.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Siyoto & Sodik, 2015). Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen serta catatan akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada Dapoer Nat Bandar Lampung.

### **3.4 Objek Kerja Praktik**

#### **3.4.1 Lokasi Kerja Praktik**

Lokasi penelitian ini adalah di Dapoer Nat, Jl. Sultan Agung No.7, Sepang Jaya, Kec Kedaton, Kota Bandar Lampung.

### **3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan**

Dapoer Nat adalah sebuah restoran makanandalam bentuk UMKM yang menjual makanan siap saji. Dapoer Nat merupakan usaha keluarga yangberdiri sejak 2018 dengan jumlah karyawan sekitar 10 orang. Dapoer Nat memproduksi makanannya sendiri dengan karyawan yang dia miliki Dapoer Nat memproduksi Makanan, dan mempersiapkan Bahan Baku penjualan sendiri.

### **3.4.3 Visi Perusahaan**

Visi dari Dapoer Nat Bandar Lampung. yaitu “Menjadi restoran pilihan utama masyarakat dengan memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh konsumen”.

### **3.4.4 Misi Perusahaan**

Misi dari Dapoer Nat Bandar Lampung adalah “Mengutamakan kenyamanan pelanggan, Mampu mengembangkan restoran menjadi lebih populer, Mampu berinovasi dalam menghadirkan menu-menu baru yang banyak diminati masyarakat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian mengenai sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat Bandar Lampung maka kesimpulan yang dapat penulis ambil yaitu sebagai berikut:

- a) Bagian-bagian yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku Dapoer Nat Bandar Lampung yaitu bagian *processing* sebagai fungsi pemakai bahan baku, bagian *purchasing* sebagai fungsi pembelian, dan bagian keuangan sebagai pemegang fungsi akuntansi.
- b) Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat Bandar Lampung yaitu surat permintaan pembelian, surat order pembelian, dan laporan penerimaan barang.
- c) Catatan akuntansi yang digunakan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat Bandar Lampung, yaitu jurnal pembelian, dan kartu persediaan.
- d) Unsur pengendalian internal dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat Bandar Lampung meliputi organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat.
- e) Prosedur pembelian bahan baku pada Dapoer Nat Bandar Lampung sudah diterapkan dengan cukup baik walaupun masih terdapat kelemahan ditinjau dari

landasan teori. Kegiatan pembelian bahan baku dilakukan secara berurutan oleh bagian-bagian yang terkait dan sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Dapoer Nat Bandar Lampung seharusnya pemisahan tanggung jawab pada fungsi-fungsi terkait harus lebih diperhatikan. Selain itu, seharusnya surat order pembelian harus didistribusikan juga ke bagian *processing* sebagai pemberitahuan bahwa bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi sudah dipesan dan ke bagian keuangan untuk memastikan barang dalam surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur saling sesuai. Serta membentuk Bagian Gudang dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku Dapoer Nat Bandar Lampung agar terjadinya pemisahan tanggung jawab secara tegas sesuai dengan unsur sistem pengendalian internal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, F., LINAWATI, L., & FAISOL, F. 2020. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Omah Jenang Kelapa Sari*. Doctoral dissertation. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Dami, J. M. S. D. 2021. *Analisis sistem informasi akuntansi pembelian tunai bahan baku pr. abdi jaya malang/JANITRA MAYA SAPUTRI DAMI*. Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang.
- Devi, Z. R. (2018). *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Studi pada PT. Otsuka Indonesia*. Doctoral dissertation. Universitas Brawijaya.
- Harsinta, R. P. D. 2018. *Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian Baku Dan Pengeluaran Kas PT. Makmur Logam Sejahtera*. Doctoral dissertation. Wijaya Kusuma University.
- Inggarwati, D. 2020. *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada Pt. Graha Makmur Cipta Pratama Gresik: Training, Motivation And Performance*. *GEMA EKONOMI .Jurnal Fakultas Ekonomi*, 9(2), 151-162.
- Istiyani, Y., & Murti, N. W. 2019. *Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dengan Analisa Pieces Pt Kusuma Mulia Textile*. *ADVANCE*, 6(2), 161-169.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Ningrum, D. P. 2020. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian*

*Bahan Baku Secara Kredit Sebagai Alat Pengendalian Intern Pada Pt. Surya*

*Dave Plastec*. Doctoral dissertation. Universitas Bhayangkara.

Ningsih, K. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada Ptpn V Pks Sei Rokan Kabupaten Rokan Hulu*. Doctoral dissertation. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Riadi, Muchlisin. 2020. *Sistem Akuntansi Pembelian*. [www.kajianpustaka.com/2020/05/sistem-akuntansi-pembelian.html](http://www.kajianpustaka.com/2020/05/sistem-akuntansi-pembelian.html). Diakses pada 12 November 2020.

Rizqi, Alief. 2006. *Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada Perusahaan Kacang Atom Gajah Semarang*. Laporan Akhir. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang: Semarang.

Siyoto, Sandu & Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penulisan*. Literasi Media Publishing, Yogyakarta.

